



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 14 AGUSTUS 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati Sidoarjo Turunkan Sekda Sidoarjo Menjadi Asisten Administrasi

Sidoarjo, Bhirawa

Pelantikan pejabat di Pemkab Sidoarjo yang menurunkan jabatan seorang Sekda, saat ini telah menjadi tradisi di Pemkab Sidoarjo.

Ini terjadi pada Rabu (26/8) pagi kemarin, saat pelantikan sebanyak 160 orang pejabat mulai eselon II, III dan IV di pendopo delta wibawa Sidoarjo.

Kali ini, Sekda Sidoarjo Feny Aprilawati diturunkan jabatan menjadi Asisten Administrasi Eselonnya yang semula IIa, kini menjadi IIb. Jabatan Sekda Sidoarjo, sejak Rabu (26/8) kemarin otomatis kosong, dan informasinya akan di isi sementara oleh Andjar Soerjadiyanto, yang saat ini masih menjabat sebagai Kepala Inspektorat Sidoarjo. Bupati Subandi dalam sambutannya mengatakan pelantikan dan mutasi pejabat adalah hal yang biasa. Tentang mutasi Feny sebagai Asisten Administrasi menurutnya bukan karena Bupati senang atau tidak senang, tetapi untuk pembangunan Sidoarjo, yang dalam masa 5 tahun kepemimpinannya harus bisa terealisasi.

Bupati dan Wakil Bupati memerlukan sekretaris daerah yang mampu melayani masyarakat dan menyukseskan pembangunan serta



Mantan Sekda Sidoarjo Feny Aprilawati menyantia Bupati Sidoarjo usai pelantikan pejabat di pendopo delta wibawa Sidoarjo. Rudi Setiawan Kepala dinas Kearsipulan/perpustakaan menjadi Kadisiprapur, Arif Mulyono staf ahli Bupati menjadi Kepala Dinas LHK, Edi Kurniadi yang kepala Dinas Koperasi menjadi Kepala Dinas Pangan. Kemudian, Eni Rustianingsih kepala Dinas Pangan menjadi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. (Kusanto/Bhirawa)

DIPERIKSA: Personel Polsek Waru saat memeriksa lokasi penemuan limbah medis di Tambak Sumur Waru, Sidoarjo.

Limbah Medis Ditemukan di Kawasan Tambak Sumur Waru, Polisi Turun Tangan

WARU-Warga menemukan limbah medis berupa jarum suntik dan kantong obat berbarisan kertas yang diduga berasal dari rumah sakit di kawasan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Temuan tersebut langsung ditindaklanjuti aparat kepolisian setelah menerima pengaduan dari masyarakat. Polisi mendatangi lokasi untuk mengumpulkan barang bukti sekaligus melakukan penyelidikan terkait asal-usul limbah medis tersebut.

Kapolsek Waru Kompol Miftahul Amin mengatakan, pihaknya telah menerima laporan masyarakat mengenai temuan limbah medis tersebut. Petugas kemudian diterjunkan ke lokasi untuk melakukan penanganan awal. "Kami sudah menerima pengaduan dari masyarakat dan langsung menerjunkan tim ke lokasi di kawasan Tambak Sumur. Hal ini dilakukan untuk mengamankan barang bukti," ujar Miftahul Amin.

Setelah melakukan penanganan awal dan mengumpulkan barang bukti, kasus tersebut kemudian dilimpahkan ke Polresta Sidoarjo untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo Kompol Siko Sesaria Putra Suma membenarkan bahwa kasus penemuan limbah medis tersebut kini ditangani Satreskrim Polresta Sidoarjo. "Iya, masih dalam penyelidikan," ujarnya singkat.

Sebelumnya, warga menemukan sejumlah limbah medis yang terdapat di sebuah saluran di kawasan tersebut. Di antara temuan itu terdapat jarum suntik serta kantong obat berbarisan kertas yang menancunkan tusulan nama salah satu rumah sakit di Surabaya. Polisi masih melakukan penyelidikan untuk mengetahui asal limbah medis tersebut, termasuk pihak yang membuang limbah medis tersebut hingga alasan limbah tersebut bisa berada di kawasan Tambak Sumur. (sur/vga)

466 SD Galang Donasi untuk Korban Gempa NTT

SIDOARJO - Kepedulian terhadap korban gempa di Nusa Tenggara Timur (NTT) bergerak dari ruang-ruang kelas. Sebanyak 466 SD (Sekolah Dasar) di Kota Delta ikut menggalang donasi. Hingga kemarin (26/8), dana yang terkumpul mencapai Rp 114.865.062.

Gerakan solidaritas tersebut melibatkan seluruh warga sekolah. Mulai siswa, guru, tenaga kependidikan, hingga wali murid ikut menyisihkan sebagian rezeki untuk membantu masyarakat NTT yang terdampak bencana.

Salah satu sekolah yang ut bergerak adalah SDN idang, Kecamatan Tanaan. Kepala SDN Sadang Priuk Puji Rahayu mengatakan, kegiatan tersebut dilakukan sekadar mengumumkan uang. Aksi solid-

ritas itu juga menjadi pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkan kepedulian dan membiasakan diri membantu sesama sejak dini. "Kami berharap aksi sosial bisa menumbuhkan empati bagi anak-anak," kata Parlik.

Ketua Baznas Sidoarjo Agus M Chasbil Azis Salju Sodar mengatakan, aksi raturan sekolah menunjukkan kepedulian warga pendidikan di Kota Delta terhadap musibah yang menimpa masyarakat NTT. Selain membantu meringankan beban korban, gerakan tersebut menjadi ruang bagi siswa untuk belajar berbagi melalui aksi nyata. "Kami mengapresiasi kepedulian sekolah-sekolah yang ikut bergerak membantu saudara-saudara kita di NTT," terangnya. (ful/hen)



Bupati Subandi Hadir Berikan Bantuan Kursi Roda untuk Anak Difabel

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Syarif dan Nur Indah sedang membutuhkan perhatian. Kedua anak difabel tersebut tercatat sebagai warga kurang mampu di Kecamatan Tarik. Di tengah keterbatasan ekonomi keluarga, mereka berharap bisa mempunyai kursi roda untuk membantu beraktivitas. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn datang mewujudkan harapan anak-anak itu.

Selasa pagi (25 Agustus 2026), Bupati Subandi datang ke rumah mereka berdua yang berada di Desa Segodobancang dan Desa Kemuning, Kecamatan Tarik. Bupati Subandi datang bersama Dandim 0816/Sidoarjo Letkol. Inf. Abraham Prihadi, anggota DPRD Sidoarjo, Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Mharta W. Kusuma, dan

Bupati Subandi mengatakan, bantuan seperti ini merupakan wujud dukungan pemerintah daerah kepada warga yang membutuhkan. Pelayanan kesehatan kepada mereka juga dipastikan baik.

"Hari ini kita hadir juga untuk memastikan BPJS Kesehatan ada atau tidak. Jika belum, hari ini biar diurus Dinas Sosial. Besok kita terbitkan BPJS-nya agar keluarga nanti bisa berobat gratis," ujarnya.

Orang tua Syarif, Adi Risawan, mengaku bersyukur mendapatkan bantuan kursi roda untuk anaknya. Diceritakannya, kondisi Syarif sudah seperti itu sejak dilahirkan. Anak pertamanya tersebut lahir prematur dengan usia kandungan 8 bulan. "Sejak kecil terus





10 Pejabat Dirombak,...

Sementara itu, Edi Kurniadi bergeser dari Kepala Dinas Koperasi dan

Jabatan Kepala Disporapar selanjutnya ditempatkan Rudi Setiawan. Sedangkan Happy Setyaningtyas Astrawati kini menjabat Kepala Dinas Per-

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa pelantikan bukan sekadar kegiatan seremonial. Jabatan yang diberikan kepada para pejabat merupakan amanah sekaligus tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Menurut Subandi, ukuran keberhasilan pejabat tidak cukup hanya dilihat dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan. Lebih dari itu, program pemerintah harus memberikan dampak

Usai pelantikan, Subar
takan mutasi pejabat n
hal yang biasa dalam p
han. Ia menyebut pelant
but menjadi bagian d
Pembak Sidoarjo melak
patan pembangunan da
han birokrasi. (dik/vga)



Radarsidoarjo

RADAR SIDOARJO | KAMIS, 27 AGUSTUS 2026 | HALAMAN 10



DIPERIKSA: Personel Polsek Waru saat memeriksa lokasi penemuan limbah medis di Tambak Sumur, Waru, Sidoarjo.

Limbah Medis Ditemukan di Kawasan Tambak Sumur Waru, Polisi Turun Tangan

WARU-Warga menemukan limbah medis berupa jarum suntik dan kantong obat berbahan kertas yang diduga berasal dari rumah sakit di kawasan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Temuan tersebut langsung ditindaklanjuti aparat kepolisian setelah menerima pengaduan dari masyarakat. Polisi mendatangi lokasi untuk mengumpulkan barang bukti sekaligus melakukan pengesetan awal terkait asal-usul limbah medis

tersebut.

Kapolsek Waru Kompol Miftahul Amin mengatakan, pihaknya telah menerima laporan masyarakat mengenai temuan limbah medis tersebut. Petugas kemudian diterjunkan ke lokasi untuk melakukan penanganan awal.

"Kami sudah menerima pengaduan dari masyarakat dan langsung menerjunkan tim ke lokasi di kawasan Tambak Sumur. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan barang bukti," ujar Miftahul Amin.

Setelah melakukan penanganan awal dan mengumpulkan barang bukti, kasus tersebut kemudian dilimpahkan ke Polresta Sidoarjo untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo Kompol Siko Sesaria Putra Suma membenarkan bahwa kasus penemuan limbah medis tersebut kini ditangani Satreskrim Polresta Sidoarjo. "Iya, masih dalam penyelidikan," ujarnya singkat.

Sebelumnya, warga menemu-

kan sejumlah limbah medis yang tercecer di sebuah saluran di kawasan tersebut. Di antara temuan itu terdapat jarum suntik serta kantong obat berbahan kertas yang mencantumkan tulisan nama salah satu rumah sakit di Surabaya.

Polisi masih melakukan penyelidikan untuk mengetahui asal limbah medis tersebut, termasuk pihak yang membuangnya hingga alasan limbah tersebut bisa berada di kawasan Tambak Sumur. (sur/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo

Jawa Pos • METROPOLIS | KAMIS 27 AGUSTUS TAHUN 2026 | HALAMAN 18

Delapan Proyek Jalan-Jembatan Molor dari Target

DPUBMSDA Minta Kontraktor Percepat Pengerjaan

SIDOARJO - Pengerjaan delapan dari 10 proyek jalan dan jembatan di Kota Delta molor. Sejumlah proyek masih mencatat progres di bawah target yang ditetapkan pekan ini.

Berdasarkan data monitoring Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) deviasi terbesar terjadi pada pembangunan Jembatan Bahrul Ulum di Desa Candinegoro, Candi. Target progres pekerjaan mencapai 10,10 persen, namun realisasinya baru 1,88 persen atau tertinggal 8,22 per-

PROYEK JALAN DAN JEMBATAN MOLOR
(DATA HINGGA 26 AGUSTUS)

1. Jalan Tambakcemandi-Tambakoso	3. Jalan Kedungturi (Ruas Wage-Kedungturi)
- Target : 16,909 Persen	- Target : 0,094 Persen
- Realisasi : 10,978 Persen	- Realisasi : 0 Persen (Belum mulai)
2. Jalan Bluru Kidul-Sidokumpuk	4. Jalan Depan SMPN 2 Tanggulangin
- Target : 14,458 Persen	- Target : 2,310 Persen
- Realisasi : 13,608 Persen	- Realisasi : 0,679 Persen
5. Jalan Krian-Kemangsren	7. Pembangunan Jembatan Dusun Oplang Santren RT/RW 0502 Ds Bendotrek Prambon-Desa Seketi Guyangan
- Target : 1,157 Persen	- Target : 0,82 Persen
- Realisasi : 0 Persen (Belum mulai)	- Realisasi : 0,09 Persen
6. Pembangunan Jembatan Bahrul Ulum Desa Candinegoro	8. Frontage Road Waru-Buduran
- Target : 10,10 Persen	- Target : 0,222 Persen
- Realisasi : 1,88 Persen	- Realisasi : 0,006 Persen

Sumber: Pemkab Sidoarjo



Kami tidak ingin deviasi ini terus bertambah. Kalau ada kendala di lapangan harus segera diselesaikan bersama supaya pekerjaan berjalan sesuai jadwal."

Muhammad Mahmud
Kepala DPUBMSDA
Sidoarjo

TERLAMBAT: Betonisasi Jalan Kemangsren, Krian, masuk daftar pembangunan yang realisasinya masih rendah.

Perketat Pengawasan

Mahmud menambahkan, pengawasan di lapangan akan diperketat, terutama pada pekerjaan yang mulai menunjukkan deviasi cukup besar. Konsultan pengawas diminta aktif melaporkan perkembangan pekerjaan

sehingga kendala teknis maupun nonteknis bisa segera ditindaklanjuti. "Kami sudah berkoordinasi dengan kontraktor soal percepatan proyek," tambah Mahmud. Tidak hanya tahun ini. Pada 2025, juga ada sejumlah proyek jalan yang molor. Betonisasi yang molor dan melewati batas ditemukan di Taman dan Waru. Kontraktor didenda karena proyek terlambat selesai. (ful/hen)

Jawa Pos



ROTASI JABATAN: Bupati Subandi (kanan) memimpin mutasi di Pendopo Delta Wibawa kemarin (26/8).

Kursi Sekda Kosong, Fenny Jadi Asisten Administrasi

10 Pejabat Tinggi Pratama Dimutasi

SIDOARJO – Sebanyak 10 pejabat pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemkab Sidoarjo dirotasi. Salah satunya Sekda Fenny Apridawati yang kini menempati posisi Asisten Administrasi Umum Setda Sidoarjo. Total, ada 170 pejabat baru yang dilantik di Pendopo Delta Wibawa kemarin (26/8).

Fenny menjabat sekda sekitar dua tahun empat bu-

lan sebelum bergeser ke posisi barunya. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan jabatan sekda ke depan akan masuk dalam pola rotasi dua tahunan.

"Ini upaya membangun harmonisasi," katanya. Selain Fenny, Benny Erlangga Yogaswara bergeser dari Asisten III Setda menjadi Kepala DPMPTSP Sidoarjo. Ridho Prasetyo dari DPMPTSP menjadi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud). Sedangkan, Eni Rustianingsih menjadi kepala dinas

perindustrian dan perdagangan (Disperindag).

Kemudian, Edi Kurniadi menjadi Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta). Sementara Muhammad Khudhori dipercaya memimpin Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo. Lalu Arif Mulyono bergeser dari Staf Ahli menjadi Kepala DLHK Sidoarjo dan Yudhi Iriyanto dari Disporapar menjadi Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah Sidoarjo. (ful/hen)

466 SD Galang Donasi untuk Korban Gempa NTT

SIDOARJO – Kepedulian terhadap korban gempa di Nusa Tenggara Timur (NTT) bergerak dari ruang-ruang kelas. Sebanyak 466 SD (Sekolah Dasar) di Kota Delta ikut menggalang donasi. Hingga kemarin (26/8), dana yang terkumpul mencapai Rp 114.865.062.

Gerakan solidaritas tersebut melibatkan seluruh warga sekolah. Mulai siswa, guru, tenaga kependidikan, hingga wali murid ikut menyisihkan sebagian rezeki untuk membantu masyarakat NTT yang terdampak bencana.

Salah satu sekolah yang ikut bergerak adalah SDN Sadang, Kecamatan Taman. Kepala SDN Sadang Parlik Puji Rahayu mengatakan, kegiatan tersebut bukan sekadar mengumpulkan uang. Aksi solida-

ritas itu juga menjadi pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkan kepedulian dan membiasakan diri membantu sesama sejak dini. "Kami berharap aksi sosial bisa menumbuhkan empati bagi anak-anak," kata Parlik.

Ketua Baznas Sidoarjo Agus M Chasbil Azis Salju Sodar mengatakan, aksi ratusan sekolah menunjukkan kepedulian warga pendidikan di Kota Delta terhadap musibah yang menimpa masyarakat NTT. Selain membantu meringankan beban korban, gerakan tersebut menjadi ruang bagi siswa untuk belajar berbagi melalui aksi nyata. "Kami mengapresiasi kepedulian sekolah-sekolah yang ikut bergerak membantu saudara-saudara kita di NTT," terangnya. (ful/hen)



AKSI SOSIAL: Siswa SDN Sadang memasukkan uang pada kotak amal bantuan untuk korban gempa di NTT.

Jawa Pos

Bupati Subandi Hadir Berikan Bantuan Kursi Roda untuk Anak Difabel

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Syarif dan Nur Indah sedang membutuhkan perhatian. Kedua anak difabel tersebut tercatat sebagai warga kurang mampu di Kecamatan Tarik. Di tengah keterbatasan ekonomi keluarga, mereka berharap bisa mempunyai kursi roda untuk membantu beraktivitas. Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn datang mewujudkan harapan anak-anak itu.

Selasa pagi (25 Agustus 2026), Bupati Subandi datang ke rumah mereka berdua yang berada di Desa Segodobacang dan Desa Kemuning, Kecamatan Tarik. Bupati Subandi datang bersama Dandim 0816/Sidoarjo Letkol. Inf. Abraham Prihadi, anggota DPRD Sidoarjo, Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Mharta W. Kusuma, dan Camat Tarik M. Rofik.

Bupati Subandi berharap Syarif yang saat ini berusia 14 tahun bisa kembali beraktivitas keluar rumah. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan selalu hadir bagi warga seperti ini.

"Biar Syarif bisa jalan-jalan ya dengan kursi roda. Bersama orang tuanya keluar rumah. Tidak di rumah saja," ucapnya.

Bupati Subandi mengatakan, bantuan seperti ini merupakan wujud dukungan pemerintah daerah kepada warga yang membutuhkan. Pelayanan kesehatan kepada mereka juga dipastikan baik.

"Hari ini kita hadir juga untuk memastikan BPJS Kesehatan-nya ada atau tidak. Jika belum, hari ini biar diurus Dinas Sosial. Besok kita terbitkan BPJS-nya agar keluarga nanti bisa berobat gratis," ujarnya.

Orang tua Syarif, Adi Risawan, mengaku bersyukur mendapatkan bantuan kursi roda untuk anaknya. Diceritakannya, kondisi Syarif sudah seperti itu sejak dilahirkan. Anak pertamanya tersebut lahir prematur dengan usia kandungan 8 bulan. "Sejak kecil terus terapi sampai usia 14 tahun ini," ucapnya.

Dikatakan oleh Risawan, selama ini mengasuh Syarif membutuhkan kesabaran ekstra. Kemauannya harus selalu dituruti. Setidaknya, dengan diajak jalan-jalan keluar rumah, anaknya itu bisa tenang dan senang. "Selama ini saya mengajak Syarif jalan-jalan dengan motor bersama



ibunya," tambah Risawan.

Kabid Rehabilitas Sosial Dinas Sosial Sidoarjo Diana Amburukmi mengatakan, hingga saat ini, sudah 100 unit lebih bantuan kursi roda disalurkan Pemkab Sidoarjo. Bantuan kursi roda itu diberikan kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan fisik. Dinas Sosial Sidoarjo akan

memberikan bantuan alat bantu kesehatan jika ada permohonan bantuan. Semisal permohonan dari desa untuk warganya.

"Jika ada warga yang memerlukan, pemerintah desa dapat mengajukan bantuan alat kesehatan kepada Pak Bupati, yang akan diteruskan ke Dinsos Sidoarjo," ucapnya. (Khol/Dy)



**PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD KABUPATEN
SIDOARJO**

Mengucapkan



**Selamat & Sukses
Mukhtamar Ke-35
Nahdlatul Ulama**

Ponpes Bahru' Ulum, Tambakberas, Jombang
27-31 Agustus 2026 (14-18 R. Awwal 1448 H)

**Menjaga Marwah, Memperkaya Khidmat
Untuk Kemaslahatan Bangsa**



KETUA
H. Abdillah Nashih S.M

WAKIL KETUA
H. Sugarno, S.H., M.H

WAKIL KETUA
H. Kajan, S.H.

WAKIL KETUA
H. Warit Andono, S.H.

Memahami Setiap Anak, Membangun Kepercayaan: Guru Jadi Kunci Sekolah Inklusif

Bangil- HARIAN BANGSA

Pendidikan inklusif bukan hanya tentang membuka ruang belajar bagi setiap anak, tetapi juga tentang bagaimana sekolah mampu memahami perbedaan, memberikan pendampingan yang tepat, dan membangun lingkungan yang membuat setiap anak merasa diterima.

Di tengah keberagaman karakter dan kebutuhan siswa, guru memegang peran penting. Bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping, komunikator, sekaligus wajah sekolah yang berinteraksi langsung dengan anak dan orang tua setiap hari.

"Guru adalah wajah sekolah yang paling sering dilihat masyarakat. Ketika guru menghadirkan empati, kompetensi, dan ketulusan, masyarakat tidak hanya melihat seorang pendidik, tetapi juga melihat karakter sekolah. Dari sanalah kepercayaan tumbuh," ungkap praktisi komunikasi dan pegiat literasi, Brilliant Johan Anugrah, dalam pelatihan guru yang diselenggarakan Yayasan Bangkit Negeri Bangil, Pasuruan, Selasa (25/8).

Menurut Brilliant, kepercayaan orang tua terhadap sekolah tidak hanya dibangun melalui fasilitas maupun kurikulum. Cara guru berkomunikasi, mendengarkan, merespons persoalan, serta memperlakukan setiap anak menjadi pengalaman yang turut menentukan bagaimana masyarakat melihat sekolah.

"Di sekolah inklusif, guru bukan hanya mengajarkan anak untuk mengenal dunia. Guru juga mem-



Narasumber saat menerima penghargaan sertifikat dari panitia usai mengisi pelatihan. (Foto: Istimedia)

menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman kebutuhan siswa.

Selain Brilliant Johan Anugrah, kegiatan tersebut menghadirkan Noor Chomariyah, praktisi pendidikan dan pemerhati pendidikan inklusi dari Mojokerto. Noor memberikan materi mengenai pembelajaran berdiferensiasi, sebuah pendekatan yang mendorong guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kesiapan, karakter, kebutuhan, dan potensi setiap siswa.

Dalam pendidikan inklusif, pembelajaran berdiferensiasi menjadi penting karena setiap anak memiliki cara dan kecepatan belajar yang tidak selalu sama. Guru perlu memahami kondisi masing-masing siswa dan kemudian memilih strategi pembelajaran yang memungkinkan mereka berkembang secara optimal.

"Setiap anak datang ke kelas dengan kemampuan, pengalaman, dan

dan pembelajaran berdiferensiasi tersebut menjadi bagian dari upaya Yayasan Bangkit Negeri Bangil meningkatkan kapasitas guru secara lebih utuh. Guru diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan mengajar, tetapi juga mampu membangun komunikasi yang sehat dengan siswa dan orang tua serta menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Bagi sekolah inklusif, kemampuan tersebut menjadi semakin penting. Sebab, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan sekolah menciptakan ruang yang aman, ramah, dan memungkinkan setiap anak tumbuh sesuai potensi masing-masing.

Sebagai informasi, pelatihan yang diadakan oleh Yayasan Bangkit Negeri Bangil tersebut diikuti 20 guru dan pengajar

Kamis Legi, 27 Agustus 2026

TINJAU BETONISASI DI KRIAN LEMOT, BUPATI SIDOARJO WARNING KONTRAKTOR AGAR PERCEPAT PEKERJAAN

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Bupati Sidoarjo Subandi me-
warning kontraktor yang meng-
garap proyek betonisasi. Mereka
diminta lebih cepat bekerja agar
proyek selesai sebagaimana wak-
tu yang telah ditentukan.

Hal itu ditegaskan Bupati
Subandi saat melakukan sidak
proyek betonisasi ruas Jalan Krian
Rumah Potong Hewan (RPH)-
Kemangsren (Balades), Sidoarjo,
Selasa (25/8/2026).

Memasuki hari keempat
pengerjaan, proyek pembangunan
jalan beton di sana sudah menga-
lami deviasi sekitar 1,5 persen.
Subandi meminta kontraktor
segera mengejar keteringgalan
pekerjaan betonisasi jalan sepa-
njang 450 meter dengan lebar 7
meter tersebut.

"Kita harapkan dengan waktu
empat bulan ini betul-betul bisa
selesai. Keterlambatan harus
dikejar. Kinerja harus dimaksi-
malkan agar tidak semakin besar
deviasinya," ujar Subandi saat
sidak di lokasi.

Dalam sifatnya, Subandi juga
menyoroti penggunaan alat berat
di lokasi. Menurutnya, alat yang
digunakan masih relatif kecil,
sementara pekerjaan betonisasi
membutuhkan penanganan medan
yang cukup berat.

"Kita lihat alatnya terlalu ke-
cil. Harusnya betonisasi sebesar
ini alat beratnya lebih besar,"
tandasnya.

Subandi juga menyoroti me-
tode pekerjaan yang sebelumnya
menggunakan precast. Namun,
metode tersebut dinilai kurang
bagus sehingga material yang
sudah terpasang harus dibongkar
dan kembali dikerjakan dengan
metode cor.

"Ini awal percobaan untuk
betonisasi Sidoarjo kita pakai pre-
cast, ternyata kurang bagus, tidak
bisa dipakai. Ini lagi dicor, yang
sebelumnya dirusak kembali,"
jelasnya.

Untuk mengejar deviasi terse-
but, kontraktor diminta menyiap-
kan tambahan alat berat. Subandi
menyebut akan ada dua alat yang

digunakan untuk mendukung
percepatan pekerjaan.

"Ya, nanti alat juga akan di-
siapkan ada alat dua. Biarkan
nanti dengan panjang 450 meter,
lebarnya ini 7 meter dengan waktu
empat bulan," ujarnya.

Selain percepatan pekerjaan
dalam proyek betonisasi bernilai
kontrak sekitar Rp 3,6 miliar itu,
Subandi menekankan pentingnya
pengawasan secara ketat. Ia mem-
inta konsultan pengawas melakukan
pemantauan setiap hari dan mem-
perbarui perkembangan pekerjaan
melalui sistem E-Kenda.

Menurutnya, laporan konsul-
tan pengawas menjadi salah satu
dasar pemerintah daerah untuk
mengetahui perkembangan peker-
jaan, termasuk apabila terjadi
keterlambatan.

"Kalau deviasi ya tentu kita
akan tegur. Normalnya berapa,
ya ini harus kita sampaikan.
Makanya tadi kuncinya adalah di
konsultan pengawas," tegasnya.

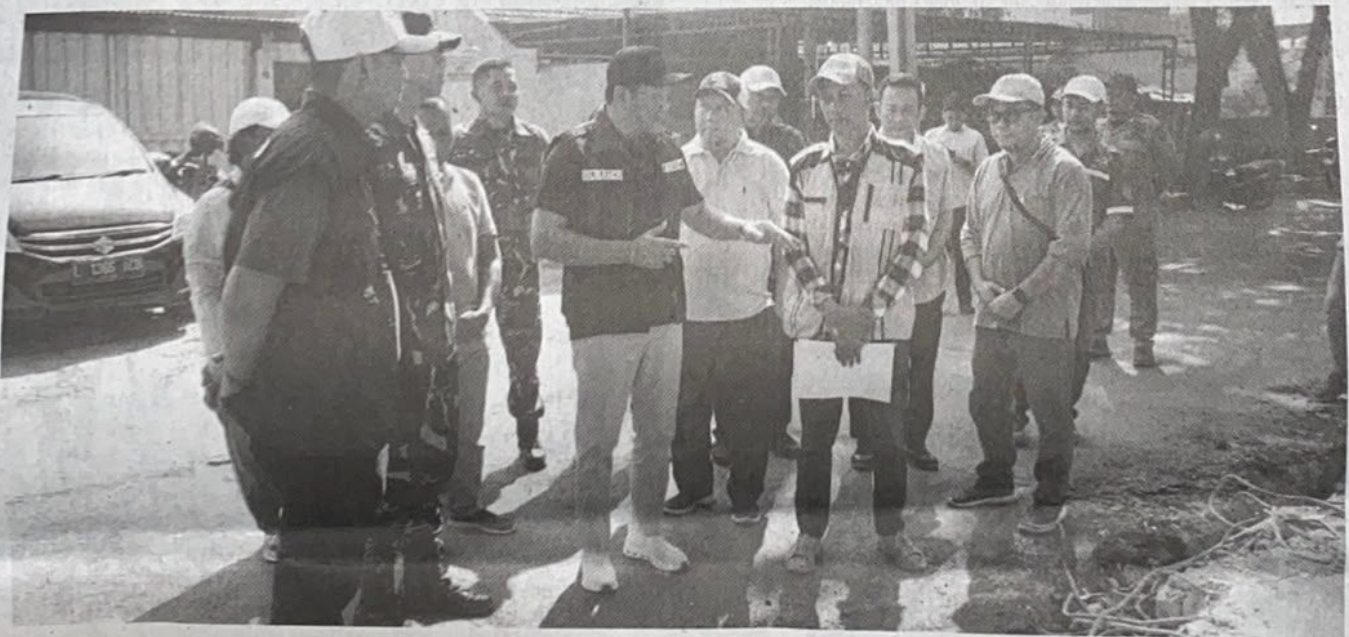
Subandi juga meminta penga-
wasan tidak hanya dilakukan oleh

konsultan. Camat dan pemerintah
desa diminta ikut mengawal
pelaksanaan pekerjaan di lapang-
an. Keterlibatan tersebut dinilai
penting agar pekerjaan dapat
berjalan sesuai target.

"Saya minta tolong teman-
teman, terutama untuk penga-
wasan, terutama Pak Camat, juga
ikut mengawasi. Juga nanti dari
desa, biarkan nanti kegiatan ini
betul-betul realisasi tidak lemot
tepat waktu," katanya.

Dalam sidak tersebut, Subandi
juga menjelaskan bahwa kondisi
jalan selama pekerjaan berlang-
sung akan disesuaikan dengan
tahapan pekerjaan. Jika seluruh
bagian jalan sudah dibongkar,
maka jalan akan ditutup total dan
arus lalu lintas akan dialihkan.

Menurutnya, pengalihan diper-
lukan karena pekerjaan mengguna-
kan alat berat dan kondisi medan
cukup berat. Penutupan dilakukan
agar proses pengerjaan tidak meng-
ganggu sekaligus menjaga kelan-
garan dan keselamatan pengguna
jalan. (Khol/Dy)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS BIROKRASI

Fashion Show Baju Daerah DWP Biro Administrasi Pembangunan Meriahkan HUT RI ke-81

Surabaya, Bhirawa

Pagi itu, langit Surabaya cerah dan Kantor Biro Administrasi Pembangunan Setdaprov Jawa Timur di Jalan Pahlawan 110 berubah menjadi panggung kecil berwarna-warni.

Menyambut HUT RI ke-81, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Biro Administrasi Pembangunan menggelar lomba Fashion Show Baju Daerah yang menarik perhatian pegawai dan tamu undangan. Puluhan peserta, anggota DWP dari beragam bidang berkumpul sejak pukul 10.00 WIB bersiap memperagakan busana adat Nusantara dengan penuh semangat.

Suasana di dalam aula terasa riuh namun hangat. Di sudut panggung, panitia sibuk memoles rias wajah terakhir, menyesuaikan gelungan songket, dan merapikan hem kebaya yang disulam halus.

Musik tradisional dan modern bergantian mengiringi peserta saat mereka berjalan di catwalk sederhana yang dipasang di tengah ruangan.

Dari kursi lipat, rekan-rekan kerja menyemangati peserta dengan tepuk tangan dan sorakan, sementara beberapa petugas mendokumentasikan setiap detik dengan kamera dan ponsel.

Pemandangan paling mencuri perhatian adalah ketika rombongan yang memakai busana khas Minang melintasi panggung. Tudung saji, songket yang berkilau, dan hiasan kepala yang megah memancarkan wibawa.

Kontrasnya terlihat saat peserta lain menampilkan busana dari Jawa Timur, kebaya encim, batik tulis, serta aksesoris simpel namun elegan yang menonjolkan kesan anggun dan tradisional.

Tak ketinggalan, kostum Bali dengan detail kain poleng dan selendang penuh warna menghadirkan dinamika gerak yang berbeda, lengkap dengan gestur khas tarian adat.

Selain estetika, acara ini juga mempromosikan nilai kebersamaan dan pelestarian budaya. Beberapa peserta menyempatkan diri menjelaskan asal-usul busana yang dikenakan kepada pewawancara. [aya.dre]

Bupati Sidoarjo Turunkan Sekda Sidoarjo Menjadi Asisten Administrasi

Sidoarjo, Bhirawa

Pelantikan pejabat di Pemkab Sidoarjo yang menurunkan jabatan seorang Sekda, saat ini telah menjadi tradisi di Pemkab Sidoarjo.

Ini terjadi pada Rabu (26/8) pagi kemarin, saat pelantikan sebanyak 160 orang pejabat mulai eselon II, III dan IV di pendopo delta wibawa Sidoarjo.

Kali ini, Sekda Sidoarjo Feny Apringawati diturunkan jabatan menjadi Asisten Administrasi. Eselonnya yang semula IIa, kini menjadi II b.

Jabatan Sekda Sidoarjo, sejak Rabu (26/8) kemarin otomatis kosong, dan informasinya akan di isi sementara oleh Andjar Soerjadiyanto, yang saat ini masih menjabat sebagai Kepala Inspektorat Sidoarjo.

Bupati Subandi dalam sambutannya mengatakan pelantikan dan mutasi pejabat adalah hal yang biasa. Tentang mutasi Feni sebagai Asisten Administrasi menurutnya bukan karena Bupati senang atau tidak senang, tetapi untuk pembangunan Sidoarjo, yang dalam masa 5 tahun kepemimpinannya harus bisa terealisasi.

Bupati dan Wakil Bupati memerlukan sekretaris daerah yang mampu melayani masyarakat dan menyelesaikan pembangunan serta berkomunikasi dengan berbagai pihak. Diperlukan seorang Sekda yang tangguh, yang harus mampu menjalankan tiga tugas sekaligus. Dengan OPD, DPRD dan APHL.

Tugas Sekda sangat berat, maka



Mantan Sekda Sidoarjo Feny Apringawati menyalami Bupati Subandi usai pelantikan pejabat di pendopo delta wibawa Sidoarjo. [ali kusyantor/bhirawa]

dirinya ingin pejabat yang lain juga bisa merasakan. Dirinya akan membuat tradisi jabatan Sekda di Kabupaten Sidoarjo cukup 2 tahun saja. Agar pejabat Sidoarjo yang lain juga bisa merasakan dan berkontribusi.

"Terima kasih Bu Feni yang sudah menjadi Sekda selama 2 tahun 4 bulan," kata Subandi.

Pimpinan OPD dengan bawahan tidak support dalam kerja, lanjut Subandi, juga akan segera dimutasi. Paling cepat dalam waktu 6 bulan akan dimutasi.

"Saya bisa memantau pejabat di

semua OPD," katanya. Yang ia tekankan adalah pejabat Sidoarjo agar kerja kerja kerja untuk pelayanan publik bagi masyarakat Sidoarjo.

Di zaman Bupati Sidoarjo sebelumnya, yakni Ahmad Muhdlor Ali, Ahmad Zaini, Sekda Sidoarjo juga diturunkan menjadi Asisten Administrasi dan Staf Ahli Bupati.

Selain Feni, pejabat eselon II yang digeser dalam mutasi kemarin, adalah Beni Airlangga asisten administrasi menjadi Kepala Dinas PM/PTSP, Ridho Prasetyo kepala Dinas PM/PTSP menjadi Kepala Dikbud,

Rudi Setiawan Kepala dinas Kearsipan/perpustakaan menjadi Kadisporapar, Arif Mulyono staf ahli Bupati menjadi Kepala Dinas LHK, Edi Kurniadi yang kepala Dinas Koperasi menjadi Kepala Dinas Pangan.

Kemudian, Eni Rustianingsih kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Happy Setyaningtiast staf ahli Bupati menjadi Kepala Disperindag, M.Khudori Staf ahli Bupati menjadi Kepala Diskop UM, Yudhi Iriyanto kepala Disporapar menjadi Kepala BPPD. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



The image shows the front cover of a book titled "Selamat & Sukses" (Congratulations & Success). At the top, there are two logos: the official logo of DPRD Kabupaten Sidoarjo on the left and a circular emblem with a star and crescent on the right. Below the logos, the text "PIMPINAN & ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO" is written in bold, uppercase letters. Underneath this, the word "MENGUCAPKAN" is written in a smaller, spaced-out font. The main title "Selamat & Sukses" is written in a large, elegant, cursive script. Below the title, the text "PEMBUKAAN MUKTAMAR KE - 35 NAHDLATUL ULAMA" is written in bold, uppercase letters. In the center, there is a large, stylized number "5" with a building illustration inside it. Below the number, a quote is written: "MENJAGA MARWAH, MEMPERKAYA KHIDMAT UNTUK KEMASLAHATAN BANGSA". Under the quote, the location "PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM, TAMBAK BERAS, JOMBANG" is mentioned. A date box at the bottom of the text section reads "27 - 31 AGUSTUS 2026". At the very bottom, there are four portraits of men in suits and black caps. Below each portrait is a label: "Ketua" (Chairman) for H. Abdillah Nasih, S.M; "Wakil Ketua" (Vice Chairman) for H. Suyarno, S.H., M.H; "Wakil Ketua" for H. Kayan, S.H; and "Wakil Ketua" for H. Warih Andono, S.

PIMPINAN & ANGGOTA
DPRD KABUPATEN SIDOARJO

MENGUCAPKAN

Selamat & Sukses

PEMBUKAAN MUKTAMAR KE - 35
NAHDLATUL ULAMA

"MENJAGA MARWAH, MEMPERKAYA KHIDMAT
UNTUK KEMASLAHATAN BANGSA"

PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM, TAMBAK BERAS, JOMBANG

27 - 31 AGUSTUS 2026

Ketua
H. Abdillah Nasih, S.M

Wakil Ketua
H. Suyarno, S.H., M.H

Wakil Ketua
H. Kayan, S.H

Wakil Ketua
H. Warih Andono, S